

EDISI : RABU, 5 AGUSTUS 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,00%
 Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,72 Miliar
 (per Juni 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.697  +0,11%
 (Kurs JISDOR pada 4 Agustus 2020)

STOCK MARKET 4 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.075,00 (+1,37%)**
 Volume Transaksi : 9,021 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,511 Triliun
 Beli Asing : Rp 2,797 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,842 Triliun

BOND MARKET 4 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **292,1991  +0,02%**
 Gov Bond Index : **286,4654  +0,03%**
 Corp Bond Index : **320,0878  -0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 4/8/2020 (%)	SENIN 3/8/2020 (%)
4,87	FR0081	5,9583	5,9440
10,12	FR0082	6,8048	6,8174
14,87	FR0080	7,2542	7,2734
19,71	FR0083	7,3892	7,3964

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 4 AGUSTUS 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,50%	IRDSHS +0,61%	+0,89%
	Saham Agresif +1,62%	IRDSH +1,14%	+0,48%
	PNM Saham Unggulan +1,41%	IRDSH +1,14%	+0,27%
Campuran	PNM Syariah +0,67%	IRDCPS +0,40%	+0,27%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,04%	IRDPT +0,00%	+0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS -0,01%	+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,00%	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara +0,05%	IRDPT +0,00%	+0,05%
	PNM Dana SBN II +0,05%	IRDPT +0,00%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,01%	IRDPTS -0,01%	-0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,02%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,02%	-0,02%
	PNM Likuid +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 diproyeksikan minus 4,3%. Proses birokrasi, penyaluran, dan pendataan perlu segera diperbaiki untuk mendongkrak belanja.
- Konsumsi batu bara dunia tampak semakin dalam tekanan pada tahun ini. Penyerapan batu bara sebagai bahan pembakar pembangkit listrik sepanjang semester I/2020 di seluruh dunia tercatat turun untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir.
- Kredit perbankan per Juni 2020 memang hanya tumbuh 1,49%. Namun, perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun ini telah melewati level terendahnya pada Juni atau akhir semester I-2020
- Meski mencatatkan kinerja terbaik kedua setelah reksa dana saham pada Juli 2020, tren kinerja reksa dana pendapatan tetap diyakini masih akan positif hingga akhir 2020 ini.
- Kinerja buruk dicatatkan oleh sejumlah emiten BUMN karya selama semester pertama tahun ini. Meski begitu, analis meyakini akan terjadi rebound kinerja pada sisa tahun 2020

Economy

1. Penyerapan Anggaran Semakin Krusial

Ekonomi Indonesia triwulan II-2020 diproyeksikan minus. Proses birokrasi, penyaluran, dan pendataan perlu segera diperbaiki untuk mendongkrak belanja. (Kompas)

2. Tersisa Rp 36,4 Triliun untuk Program Padat Karya Tunai Desa

Dana desa cukup efektif untuk menanggulangi kemiskinan di desa akibat pandemi Covid-19. Program padat karya tunai desa bisa menyerap tenaga kerja baru sebanyak 5,2 juta orang untuk periode Agustus dan September 2020. (Kompas)

3. Efektivitas Belanja Pemerintah Jadi Kunci

Belanja pemerintah bisa menjadi penyelamat ekonomi pada kuartal III/2020 sehingga mampu berada di jalur positif. Adapun ekonomi pada kuartal II/2020 diyakini berada pada zona negatif akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

4. Langkah Seribu Gait Investor

Perbaikan ekosistem investasi terus dilakukan untuk menarik minat pemodal yang sejauh ini masih wait and see. Terbaru, pemerintah menyederhanakan akses insentif pajak penghasilan bagi investor. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Jaga Momentum Pertumbuhan Ekonomi Kuartal III

Kementerian Keuangan menuturkan pemerintah menjaga pertumbuhan ekonomi pada kuartal III tetap positif setelah ekonomi kuartal II diperkirakan akan tumbuh negatif 4,3%. (Investor Daily)

Global

1. Transaksi Online Global Melesat

Penyedia pembayaran online global meraup peningkatan pelanggan selama pandemi virus corona seiring dengan kebiasaan baru berbelanja dari rumah. (Bisnis Indonesia)

2. Konsumsi Batu Bara Global Kian Dalam Tekanan

Konsumsi batu bara dunia tampak semakin dalam tekanan pada tahun ini. Penyerapan batu bara sebagai bahan pembakar pembangkit listrik sepanjang semester I/2020 di seluruh dunia tercatat turun untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. OJK: Fase Terendah Pertumbuhan Kredit Akan Terlewati

Kredit perbankan per Juni 2020 memang hanya tumbuh 1,49%. Namun, perlambatan pertumbuhan penyaluran kredit pada tahun ini telah melewati level terendahnya pada Juni atau akhir semester I-2020. (Kompas)

2. Permintaan India dan China Membaik, Harga Sawit Meningkat Tajam

Harga minyak sawit mentah atau CPO meningkat tajam mencapai Rp 9.177 per kilogram seiring dengan pulihnya konsumsi CPO dunia. Kenaikan harga pun kini mulai dirasakan petani. (Kompas)

3. Adu Cepat Gelar 5G

Perlombaan untuk mewujudkan jaringan 5G bakal memanas pada semester II/2020 setelah Kementerian Komunikasi dan Informatika bakal membuka lelang pita frekuensi radio 2.300 Mhz untuk pertama kalinya dalam 3 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

4. Tantangan Bank Masih Berat

Pekerjaan rumah untuk memulihkan permintaan kredit pada sisa tahun ini masih akan berat selama pandemi belum berakhir, meskipun sudah ada indikasi peningkatan permintaan kredit pada Juli 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Batu Bara Kian Tertunduk

Komoditas batu bara terus dihantui potensi penurunan permintaan dalam jangka panjang. Hal itu ditandai dengan merosotnya kapasitas pembangkit listrik tenaga uap untuk pertama kalinya pada semester I/2020. (Bisnis Indonesia)

6. Terus Pecahkan Rekor, Harga Emas Sentuh US\$2.044 per Troy Ounce

Harga emas terus naik di atas level US\$2.000 per troy ounce dan memperbarui rekor tertingginya karena pandemi virus corona mendorong serangkaian stimulus yang belum pernah digelontorkan sebelumnya untuk menopang ekonomi. (Bisnis Indonesia)

7. Diskon Harga Gas Industri Memacu Efisiensi Pabrik Hingga 6,5%-9%

Industri akhirnya mendapatkan harga gas terjangkau setelah implementasi Keputusan Menteri ESDM No. 89K/2020 tentang kebijakan harga gas US\$ 6 per million british thermal unit (mmbtu). Stimulus ekonomi berupa diskon harga gas ini diharapkan mampu mendorong efisiensi pabrik hingga 6.5% - 9% sehingga memicu daya saing industri dalam negeri. (Kontan)

8. NPL Perbankan Naik Menjadi 3% per Mei 2020

Sejumlah stimulus yang diberikan kepada perbankan belum cukup efektif membendung peningkatan kredit bermasalah selama pandemi Covid-19. Hingga Mei 2020, OJK mencatat rasio kredit bermasalah (NPL) perbankan di 3%, melonjak cukup tinggi dibandingkan akhir tahun lalu sebesar 2,53%, maupun dibandingkan Mei 2019 sebesar 2,61%. (Kontan)

9. Harga Batubara Acuan Kembali Turun Agustus di US\$ 50,34 per ton

Pandemi Covid-19 dan tingginya stok batubara di pasar global berdampak pada tren penurunan Harga Batubara Acuan (HBA) dalam lima bulan terakhir. Buktinya, HBA bulan Agustus 2020 dipatok US\$ 50,34 per ton, turun 3,49% dibandingkan HBA bulan Juli 2020 yang sebesar US\$ 52,16 per ton. (Kontan)

Market

1. Normalisasi Aturan Perdagangan Pasar Modal Belum Akan Dilakukan

Otoritas Jasa Keuangan belum melihat pasar modal pulih sepenuhnya setelah anjlok akibat pandemi Covid-19 di periode triwulan II-2020. Aturan baru saat ini masih dipertahankan supaya volatilitas pasar tidak terlalu besar. (Kompas)

2. Menimbang Risiko KIK-EBA Di Tengah Pandemi

Produk Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) dinilai masih potensial untuk menjadi salah satu opsi produk investasi alternatif kendati risikonya kian tinggi akibat pandemi. Kendati begitu, investor perlu memperhatikan aset apa yang mendasarinya. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Tapera Mengalir ke 7 MI

Langkah Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) menunjuk tujuh perusahaan manajer investasi segera membuka keran aliran dana pemupukan senilai triliunan rupiah ke pasar uang dan pasar modal. (Bisnis Indonesia)

4. Reksa Dana Pendapatan Tetap Calon Juara

Meski mencatatkan kinerja terbaik kedua setelah reksa dana saham pada Juli 2020, tren kinerja reksa dana pendapatan tetap diyakini masih akan positif hingga akhir 2020 ini. Hal ini ditopang oleh tren penurunan suku bunga acuan yang menjadikan yield aset obligasi kian menarik dan layak untuk dilirik ke depan. (Kontan)

5. IPO Masih Ramai di Semester II

Hajatan initial public offering (IPO) diperkirakan masih ramai di sisa tahun ini. Hingga kemarin (4/8), Bursa Efek Indonesia (BEI) mendata ada 15 calon emiten yang berencana IPO di antaranya empat perusahaan berasal dari sektor perdagangan dan jasa, lalu empat perusahaan bergerak di sektor properti dan konstruksi. (Kontan)

Corporate

1. BUMN Karya Masih Prospektif

Kinerja buruk dicatatkan oleh sejumlah emiten BUMN karya selama semester pertama tahun ini. Meski begitu, analis meyakini akan terjadi rebound kinerja pada sisa tahun 2020. (Bisnis Indonesia)

2. ANTM Pacu Margin Emas

Emiten pertambangan logam, PT Aneka Tambang Tbk., akan mengoptimalkan produksi dan penjualan komoditas inti, seperti emas dan nikel, untuk meningkatkan margin pada semester II/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Kontrak Luar Negeri Seret, WIKA Merevisi Target Kinerja

Pandemi corona (Covid-19) turut menekan sektor properti dan konstruksi. Kondisi tersebut membuat PT Wijaya Karya Persero Tbk harus memangkas target kontrak baru sekitar 20-25% pada tahun ini. Pasalnya, pencapaian kontrak baru di luar negeri juga meleset dari target. (Kontan)